

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Akuntansi adalah karir yang menawarkan lingkungan lulusan, kontak orang, professional kualifikasi, gaji tinggi dan kesempatan untuk maju. Pada umumnya, akuntansi merupakan suatu proses yang berusul dengan penyajian data, pencatatan transaksi keuangan, pencatatan atau pendaftaran, penggolongan, mengolah sehingga informasi yang didapatkan menjadi bahan pengambilan keputusan. Bahasa bisnis pada akuntan merupakan pengukuran terhadap kinerja keuangan setiap organisasi dan memberikan informasi kepada pihak seperti manajemen, investor, pemberi pinjaman dan regulator.

Profesi paling terkenal di dunia salah satunya yaitu akuntansi. Akuntansi dimulai pada saat sistem perdagangan di dunia masih menggunakan sistem tukar menukar barang tidak menggunakan uang atau disebut perdagangan barter. Tetapi sekarang akuntansi terjadi peningkatan yang cepat seiring perkembangan ilmu pengetahuan atau teknologi. Jika dapat diucapkan maka dalam bisnis modern zaman sekarang tidak ada tanpa akuntansi atau akuntan dan berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa robot lebih baik dalam tugas-tugas akuntansi daripada manusia (Purba & Yando, 2020).

Profesi akuntan adalah sebuah pekerjaan yang mengandalkan kemampuan atau keahlian dalam bidang akuntansi. Termasuk juga sektor pekerjaan akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan keuangan/akuntan dagang, akuntan

pemerintah dan akuntan pendidikan. Orang yang bekerja dalam bidang akuntansi serta memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi disebut sebagai akuntan.

Persyaratan kerja adalah persyaratan yang wajib terpenuhi oleh setiap orang agar dapat diterima sebagai pegawai atau karyawan. Persyaratan kerja berasal dari kata dasar persyaratan. Persyaratan kerja memiliki arti dalam bidang ilmu administrasi dan kepegawaian. Lingkungan kerja merupakan pertimbangan dari tanggapan variabel atau tanggapan positif tentang hasil kerja akuntan. Untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik, profesi akuntan publik harus memiliki pikiran, tenaga, waktu yang banyak, dan terdapat persaingan yang tinggi antar karyawan.

Karir diartikan sebagai suatu pemindahan ke pangkatan yang mempunyai tanggungjawab lebih tinggi dari sebelumnya yang di lewati setiap orang selama hidupnya. Pilihan karir dipengaruhi oleh stereotype yang dibentuk oleh seseorang tentang berbagai macam karir (Nuraini, 2013).

Akuntan publik adalah profesi yang telah diberikan izin dari negara dalam memberikan jasa sebagai profesional untuk melaksanakan praktik menjadi akuntan swasta yang menjadi seorang akuntan yang independen. Tugas akuntan publik meliputi analisis laporan keuangan, audit laporan keuangan, audit pajak, dan sebagainya. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah.

Informasi negatif mengenai mahasiswa akuntan kurang percaya diri dikarenakan kurang dukungan atau motivasi dari keluarga dan teman, tantangan dan persyaratan dalam memilih profesi akuntan publik. Minat mahasiswa akuntansi

yang ingin menjadi akuntan publik juga dipertimbangkan dalam pemilihan karir. Karena kita tahu bahwa pekerjaan profesi akuntan cukup membosankan dan membutuhkan tingkat akurasi yang cukup tinggi, banyak faktor yang dipertimbangkan untuk mahasiswa akuntansi ketika memilih atau memulai karir mereka. Finansial atau gaji yang didapatkan akan selalu jadi pertimbangan, maka dengan hasil pekerjaan akuntan berupa gaji yang tinggi dan pengakuan dimata masyarakat serta pengembangan dan pelatihan yang selalu didambakan oleh mahasiswa akuntansi akan menarik perhatian mahasiswa untuk berprofesi sebagai seorang akuntan. Selain mendapatkan gaji yang tinggi, namun berprofesi sebagai akuntan juga mendapatkan pengalaman yang banyak dan pengembangan dan pelatihan diri ke tahap yang lebih baik dan professional.

Setelah di telitikan oleh peneliti sebelumnya dan masih samarnya mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk memberitahukan apakah mahasiswa dalam profesi akuntan berupa gambaran, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berupa penghargaan finansial berpengaruh terhadap mahasiswa di kota Batam.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti menjelaskan penelitian mengenai “ANALISIS PROFESI, PERSYARATAN KERJA DAN HASIL KERJA AKUNTAN TERHADAP MAHASISWA DI KOTA BATAM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang penelitian dan fenomena dengan yang diceritakan sebelumnya:

1. Adanya informasi negatif mengenai mahasiswa akuntansi kurang percaya diri

dengan potensi mereka sendiri untuk menjadi akuntan profesional, serta adanya kurang dukungan ataupun dorongan keluarga dan teman.

2. Tantangan atau persyaratan kerja akuntan publik merupakan faktor yang cukup untuk menghambat mahasiswa dalam mengejar karir sebagai akuntan publik.
3. Beberapa akuntan juga menginvestigasi kecurangan dalam perjalanan suatu usaha atau organisasi sehingga kurangnya ketertarikan mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik.
4. Banyak faktor menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih maupun memulai karirnya.

1.3. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah yang dibuat peneliti supaya tidak meluasnya masalah :

1. Variabel yang digunakan untuk memprediksi Mahasiswa Akuntansi dalam memilih Karir sebagai Akuntan Publik adalah Profesi, Persyaratan kerja dan Hasil kerja Akuntan Publik.
2. Tidak semua mahasiswa akan menjadi populasi dalam penelitian. Penelitian ini memilih mahasiswa program studi akuntansi di Kota Batam sebagai populasinya.
3. Responden dalam Penelitian ini Yaitu Mahasiswa Akuntansi di kota Batam

1.4. Rumusan Masalah

Untuk lebih jelas mengenai bagaimana profesi akuntan berupa gambaran, persyaratan kerja akuntan, hasil kerja akuntan berupa penghargaan finansial terhadap mahasiswa di kota Batam, Penulis harus meneliti dan mendapatkan

informasi dan data melalui kuesioner *Google Form*. Maka permasalahan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam ?
2. Apakah Persyaratan kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam ?
3. Apakah Hasil kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam ?
4. Apakah Profesi Akuntan, persyaratan kerja Akuntan dan Hasil kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisa Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam.
2. Untuk Mengetahui persyaratan kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk mengetahui Hasil kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam.
4. Untuk Mengetahui Profesi Akuntan, persyaratan Akuntan dan Hasil kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat terkait di dalam penelitian tersebut adalah :

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, nasihat, atau bimbingan tanggapan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, yang dapat mempengaruhi keputusan pekerjaan di masa depan.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan semua pengetahuan yang diperoleh selama sesi kuliah dan untuk mencapai salah satu persyaratan kelulusan tingkat Strata 1, serta untuk memulai pembelajaran bagaimana menyelidiki, menganalisis, dan dapat memperoleh cara untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.

3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumber atau referensi dalam penelitian yang sama untuk pembaca.